

SKRIPSI

HUBUNGAN LINGKAR LENGAN ATAS DAN INDEKS MASSA TUBUH DENGAN RISIKO ANEMIA PADA WANITA USIA SUBUR DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TANJUNG BATU TAHUN 2022



OLEH

NAMA : THALIAH SAMIRAH
NIM : 10021382126077

PROGRAM STUDI GIZI (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025

SKRIPSI

HUBUNGAN LINGKAR LENGAN ATAS DAN INDEKS MASSA TUBUH DENGAN RISIKO ANEMIA PADA WANITA USIA SUBUR DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TANJUNG BATU TAHUN 2022

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)

Sarjana Gizi pada Fakultas Kesehatan Masyarakat

Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : THALIAH SAMIRAH
NIM : 10021382126077

**PROGRAM STUDI GIZI (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

PROGRAM STUDI GIZI
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, 6 Mei 2025

Thaliah Samirah; dibimbing oleh Yuliarti, S.KM., M.Gizi

Hubungan Lingkar Lengan Atas dan Indeks Massa Tubuh Dengan Risiko Anemia pada Wanita Usia Subur di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Batu Tahun 2022

xv + 53 halaman, 5 tabel, 6 gambar, 5 lampiran

ABSTRAK

Anemia pada wanita usia subur (WUS) merupakan masalah kesehatan global yang berkaitan erat dengan status gizi dan dapat menyebabkan komplikasi seperti infertilitas, gangguan kehamilan, hambatan pertumbuhan janin, hingga bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR). Lingkar Lengan Atas (LILA) dan Indeks Massa Tubuh (IMT) sering digunakan untuk menilai status gizi dan dikaitkan dengan risiko anemia. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan antara LILA dan IMT dengan risiko anemia pada WUS di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Batu Tahun 2022. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik dengan pendekatan kuantitatif dan desain studi *cross-sectional*. Sampel terdiri dari 88 WUS yang dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Data diperoleh melalui pengukuran LILA, IMT, dan kadar hemoglobin menggunakan *Easy Touch Hb*, lalu dianalisis menggunakan uji *chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan 2,3% WUS mengalami anemia, 11,4% mengalami Kekurangan Energi Kronis (KEK), 17% status gizi kurang, dan 14,8% status gizi lebih. Analisis bivariat menunjukkan tidak ada hubungan signifikan antara LILA maupun IMT dengan risiko anemia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor lain seperti pola makan, asupan zat besi, dan kondisi sosial ekonomi kemungkinan lebih berpengaruh. Meski tidak signifikan, pemantauan status gizi tetap penting dan perlu disertai edukasi gizi, peningkatan konsumsi makanan kaya zat besi, serta suplementasi zat besi yang berkelanjutan.

Kata kunci : Anemia; Indeks Massa Tubuh; Lingkar Lengan Atas; Wanita Usia Subur.

Kepustakaan : 85 (1998 – 2025)

NUTRITION PROGRAM
FACULTY OF PUBLIC HEALTH SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, 6 May 2025

Thaliah Samirah; guided by Yulianti, S.KM., M.Gizi

Relationship between Upper Arm Circumference and Body Mass Index with the Risk of Anemia in Women of Childbearing Age in the Tanjung Batu Health Center Work Area Year 2022

xv +53 pages, 5 tables, 6 images, 5 attachments

ABSTRACT

Anemia in women of childbearing age (WUS) is a global health problem that is closely related to nutritional status and can cause complications such as infertility, pregnancy disorders, fetal growth retardation, and low birth weight (LBW). Upper Arm Circumference (MUAC) and Body Mass Index (BMI) are often used to assess nutritional status and are associated with the risk of anemia. This study aims to analyze the relationship between MUAC and BMI with the risk of anemia in WUS in the Tanjung Batu Health Center work area in 2022. This study used a descriptive analytical method with a quantitative approach and a cross-sectional study design. The sample consisted of 88 WUS selected using a purposive sampling technique. Data were obtained by measuring MUAC, BMI, and hemoglobin levels using Easy Touch Hb, then analyzed using the chi-square test. The results showed that 2.3% of WUS had anemia, 11.4% had Chronic Energy Deficiency (CED), 17% had poor nutritional status, and 14.8% had over-nutrition. Bivariate analysis showed no significant relationship between MUAC and BMI with the risk of anemia. The results of this study indicate that other factors such as diet, iron intake, and socioeconomic conditions may have a greater influence. Although not significant, monitoring nutritional status is still important and needs to be accompanied by nutritional education, increased consumption of iron-rich foods, and ongoing iron supplementation.

keywords : Anemia; Body Mass Index; Upper Arm Circumference; Women of Childbearing Age.

Literature : 85 (1998 – 2025)

LEMBAR PERNYATAAN INTEGRITAS (BEBAS PLAGIAT)

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 6 Mei 2025

Yang bersangkutan



Thaliah Samirah

NIM. 10021382126077

v

Universitas Sriwijaya

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN LINGKAR LENGAN ATAS DAN INDEKS MASSA
TUBUH DENGAN RISIKO ANEMIA PADA WANITA USIA
SUBUR DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TANJUNG BATU
TAHUN 2022**

SKRIPSI

Disajikan untuk memenuhi salah satu syarat
untuk mendapatkan gelar Sarjana Gizi

Oleh:

THALIAH SAMIRAH

10021382126077

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Minsniarti, S.KM., M.KM

NIP. 197606092002122001

Indralaya, 6 Mei 2025

Dosen Pembimbing



Yuliarti, S.K.M., M.Gizi

NIP. 198307102019032018

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul "Hubungan Lingkar Lengan Atas dan Indeks Massa Tubuh Dengan Risiko Anemis pada Wanita Usia Subur di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Batu Tahun 2022" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 6 Mei 2025.

Indralaya, 6 Mei 2025

Ketua:

1. Dr. Rini Mutihar, S.K.M., M.K.M
NIP. 197806212003122003

(Signature)

Anggota:

1. Devi Ardila, S.Kep., Ners., M.Biomed
NIP. 199002242024062001

(Signature)

2. Yuliarti, S.K.M., M.Gizi
NIP. 198807102019032018

(Signature)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Mananiarti, S.K.M., M.K.M
NIP. 19760606092002122001

Ketua Jurusan Gizi

(Signature)

Indah Purnama Sari, S.K.M., M.K.M
NIP. 198604252014042001

RIWAYAT HIDUP

Nama : Thaliah Samirah
NIM : 10021382126077
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang/ 25 Januari 2004
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jalan Rahmat Rt10/Rw 06 kecamatan sako
kelurahan sukamaju Palembang
Email : tsyamirah@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

1. SD Negeri 122 Palembang : 2009-2015
2. SMP Negeri 14 Palembang : 2015-2018
3. SMA Negeri 14 Palembang : 2018-2021
4. Program Studi Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat : 2021-sekarang
Universitas Sriwijaya

Riwayat Kegiatan/Organisasi :

1. Anggota Himpunan Keluarga Gizi (HIKAGI) : 2021 - 2023
2. Gerakan Edukasi dan Pemberian Pangan Bergizi Untuk Siswa (GENIUS)
2023

KATA PENGANTAR

Puji Syukur saya ucapkan kepada Tuhan yang Maha Esa atas berkat-Nya sehingga penulis dapat dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Hubungan Lingkar Lengan Atas Dan Indeks Massa Tubuh Dengan Risiko Anemia Pada Wanita Usia Subur Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Batu Tahun 2022” dengan baik. Penulis mendapatkan banyak bantuan, dukungan, bimbingan dan doa selama menyelesaikan skripsi ini. Oleh sebab itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM selaku dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Indah Purnama Sari, S.KM., M.KM selaku Ketua Jurusan Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Yuliarti, S.K.M., M.Gizi selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dengan sabar dan memberikan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Rini Mutahar, S.K.M., M.K.M selaku dosen penguji 1 dan Ibu Devi Ardila, S.Kep., Ners., M.Biomed selaku dosen penguji 2 yang telah memberikan arahan serta saran kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Terima kasih kepada segenap dosen pengajar, karyawan serta seluruh Civitas Akademika Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
6. Penulis mengucapkan rasa terima kasih yang mendalam kepada bapak Alex dan ibu Reni selaku kedua orang tua tercinta atas kasih sayang, doa, dukungan, serta pengorbanan yang tiada henti. Terima kasih untuk cinta dan motivasi yang telah kalian berikan yang menjadi kekuatan utama yang mengiringi setiap langkah dalam menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada adik adik penulis (Sajid, Fakhira dan Afdal) yang selalu memberikan semangat serta kasih sayang yang membantu penulis melewati setiap tantangan selama proses penyusunan skripsi ini.

7. Penulis mengucapkan terima kasih kepada teman-teman seperjuangan yang telah menemani penulis dari awal perkuliahan (Asyel, Dzikra, dan Theresia), terima kasih karena telah menjadi sahabat penulis, menemani penulis sejak awal masuk perkuliahan, terima kasih karena sudah memberikan dukungan, semangat, kebahagiaan serta cinta kepada penulis.
8. Terima kasih kepada Teman-teman SMA penulis yang senantiasa menemani penulis sejak masa SMA hingga kuliah (Septia, Rizka, Fitrah, Resty), terima kasih atas dukungannya kepada penulis.
9. Terima kasih kepada Nabila dan Lingga yang telah menemani perjuangan penulis saat masa sulit, terima kasih sudah menjadi tempat bercerita dan tempat berkeluh kesah, terima kasih karena sudah memberikan motivasi kepada penulis.
10. Penulis juga ingin mengapresiasi diri sendiri atas segala kerja keras, ketekunan, dan semangat yang telah diberikan dalam melewati setiap proses hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Terima kasih telah bertahan, berusaha, dan tidak menyerah di tengah tantangan yang ada. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi civitas akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya. Terima kasih, semoga Allah SWT memberikan kemudahan dalam setiap urusan dan langkah kita, Aamiin.

Indralaya, 6 Mei 2025

Penulis



Thaliah Samirah

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Thaliah Samirah
NIM : 10021382126077
Program Studi : Gizi
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (Non exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Hubungan Lingkar Lengan Atas dan Indeks Massa Tubuh Dengan Risiko Anemia pada Wanita Usia Subur di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Batu Tahun 2022

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasi tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Indralaya

Pada Tanggal : 6 Mei 2025

Yang Menyatakan



Thaliah Samirah

NIM. 10021382126077

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN INTEGRITAS (BEBAS PLAGIAT).....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
HALAMAN PERSETUJUAN	vii
RIWAYAT HIDUP.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Bagi Peneliti.....	5
1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	5
1.4.3 Bagi Puskesmas Tanjung Batu, Kecamatan Ogan Ilir	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	5
1.5.1 Ruang Lingkup Lokasi	5
1.5.2 Ruang Lingkup Waktu	5
1.5.3 Ruang Lingkup Materi.....	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Wanita Usia Subur	6
2.1.1 Definisi Wanita Usia Subur	6
2.1.2 Status Gizi Wanita Usia Subur.....	7

2.2 Anemia.....	8
2.2.1 Definisi Anemia	8
2.2.2 Tanda dan Gejala Anemia	10
2.2.3 Risiko Anemia	11
2.2.4 Pencegahan Anemia	11
2.3 Status Gizi	11
2.3.1 Definisi Status Gizi	11
2.3.2 LILA Sebagai Indikator Status Gizi	13
2.3.3 IMT Sebagai Indikator Status Gizi	15
2.4 Penelitian Terkait.....	18
2.5 Kerangka Teori	21
2.6 Kerangka Konsep	22
2.7 Definisi Operasional.....	23
2.8 Hipotesis	24
BAB III. ARTIKEL ILMIAH	25
3.1 Artikel Ilmiah	25
BAB IV. PEMBAHASAN	36
4.1 Keterbatasan Penelitin	36
4.2 Karakteristik Wilayah	36
4.3 Gambaran Umum Karakteristik WUS.....	37
4.4 Gambaran Umum LILA Responden.....	39
4.5 Gambaran Umum IMT Responden	39
4.6 Gambaran Umum Kadar Hemoglobin Responden.....	40
4.7 Hubungan LILA Dan IMT Dengan Risiko Anemia Pada WUS Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Batu	41
BAB V. PENUTUP	44
5.1 KESIMPULAN	44
5.2 SARAN	44
DAFTAR PUSTAKA.....	46
LAMPIRAN.....	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pita LILA	15
Gambar 2.2 <i>Microtoise</i>	16
Gambar 2.3 Timbangan Digital.....	16
Gambar 2.4 Kerangka Teori	21
Gambar 2.5 Kerangka Konsep	22
Gambar 4.1 Puskesmas Tanjung Batu.....	36

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Status Pengelompokan Anemia (g/dL) Berdasarkan Umur	9
Tabel 2.2 Kategori LILA.....	14
Tabel 2.3 Klasifikasi IMT menurut WHO	16
Tabel 2.4 Penelitian Terkait	18
Tabel 2.5 Definisi Operasional.....	23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Output SPSS	59
Lampiran 2. Email Proses <i>Review</i>	61
Lampiran 3. Keterangan Sinta 4	62
Lampiran 4. Jurnal Al Gizzai Volume 5 Nomor 1	63
Lampiran 5. Kaji Etik.....	64
Lampiran 6. Lembar Bimbingan Skripsi.....	65

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anemia merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang masih menjadi tantangan besar, terutama di negara berkembang. Anemia adalah masalah kesehatan global yang signifikan, memengaruhi sekitar 24,3% populasi dunia pada tahun 2021 yang setara dengan 1,92 miliar orang. Menurut *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2019, 30% wanita berusia 15–49 tahun di seluruh dunia mengalami anemia, Angka ini menunjukkan bahwa hampir sepertiga dari populasi Wanita Usia Subur (WUS) secara global terpengaruh oleh kondisi ini. Di Indonesia, anemia juga menjadi masalah kesehatan yang signifikan pada WUS. Menurut data Riskesdas tahun 2018, prevalensi anemia pada WUS di Indonesia mencapai 48,9%, menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2013 yang sebesar 35,3%.

Anemia adalah kondisi yang ditandai dengan kadar hemoglobin (Hb) yang berada di bawah ambang batas normal, yaitu kurang dari 12,0 g/dL pada wanita dan kurang dari 13,0 g/dL pada pria, sehingga dapat mengganggu fungsi optimal pengangkutan oksigen ke seluruh tubuh (Nugraha *et al.*, 2023). Anemia defisiensi besi terjadi ketika kebutuhan tubuh akan zat besi tidak terpenuhi oleh asupan yang tersedia, sehingga produksi hemoglobin menjadi tidak optimal. Kondisi ini menyebabkan sel darah merah yang terbentuk berukuran lebih kecil dari normal (mikrositik) dan memiliki warna yang lebih pucat (hipokromik) akibat rendahnya kandungan hemoglobin (Mentari *et al.*, 2023). Kondisi ini dapat mengakibatkan berbagai dampak negatif, terhadap kesehatan reproduksi, meningkatkan risiko komplikasi kehamilan, serta menurunkan produktivitas dan kualitas hidup terutama pada kelompok rentan seperti WUS (Pamela *et al.*, 2022). Pada WUS, anemia umumnya disebabkan oleh asupan zat besi yang tidak mencukupi serta kehilangan darah yang terjadi secara rutin selama siklus menstruasi setiap bulan (Dineti *et al.*, 2022).

WUS berusia 15-49 tahun, memiliki risiko tinggi mengalami anemia akibat meningkatnya kebutuhan zat besi selama menstruasi, kehamilan, dan menyusui (Attaqy, Kalsum, & Syukri, 2022). Di Indonesia, prevalensi anemia pada kelompok ini masih tinggi dan dipengaruhi oleh status gizi, yang dapat dinilai

melalui parameter antropometri seperti lingkar lengan atas (LILA) dan indeks massa tubuh (IMT). Masalah gizi yang sering dihadapi WUS meliputi kegemukan, *underweight*, serta Kekurangan Energi Kronis (KEK) yang ditandai dengan LILA $<23,5$ cm. Anemia juga umum terjadi akibat defisiensi zat gizi mikro dan dapat dideteksi melalui kadar hemoglobin (Hb) <12 g/dL (Freeman & Zubair, 2025). Kondisi ini perlu mendapat perhatian karena kesehatan ibu sebelum dan selama kehamilan sangat berpengaruh terhadap kualitas generasi mendatang (Dewi *et al.*, 2021).

Faktor risiko anemia pada WUS sangat beragam, mulai dari defisiensi zat besi, pola makan yang tidak seimbang, hingga status gizi yang buruk (Sari & Dhamayanti, 2024). Salah satu indikator status gizi yang dapat dikaitkan dengan risiko anemia adalah LILA dan IMT (Patimang *et al.*, 2023). LILA merupakan salah satu indikator status gizi yang sederhana dan mudah dilakukan di masyarakat. Pengukuran LILA sering digunakan untuk mendeteksi status gizi seseorang, terutama dalam menentukan risiko malnutrisi (Ratumanan *et al.*, 2023). Nilai LILA yang rendah mengindikasikan kurangnya cadangan lemak dan massa otot, yang berhubungan dengan rendahnya asupan zat besi dan risiko anemia (Jannah & Ayu, 2024).

Kesehatan calon pengantin merupakan aspek yang sangat penting dalam upaya mewujudkan keluarga yang sehat dan berkualitas. Pemeriksaan kesehatan sebelum menikah berperan penting dalam mendeteksi sedini mungkin potensi masalah kesehatan serta mencegah berbagai risiko yang dapat berdampak negatif di masa depan. Calon pengantin perempuan khususnya, sering menghadapi berbagai tantangan kesehatan, seperti usia pernikahan yang terlalu muda, ukuran LILA yang berada di bawah standar sebagai indikator kekurangan gizi, serta kadar hemoglobin (Hb) yang rendah. Kondisi-kondisi ini dapat berkontribusi terhadap meningkatnya risiko komplikasi selama kehamilan, persalinan, dan masa nifas, serta berdampak buruk terhadap pertumbuhan dan kesehatan anak yang akan dilahirkan (Oktaviani & Elsanti, 2020).

Parameter lain yang dapat digunakan untuk menilai status gizi individu berdasarkan rasio berat badan terhadap tinggi badan adalah IMT (Hamka *et al.*,

2024) IMT yang terlalu rendah (*underweight*) sering dikaitkan dengan defisiensi zat besi dan zat gizi lainnya yang berperan dalam pembentukan hemoglobin, sehingga dapat meningkatkan risiko anemia (Cahyani *et al.*, 2024). Sebaliknya, IMT yang terlalu tinggi (*overweight* atau obesitas) juga dapat berpengaruh terhadap anemia karena adanya inflamasi kronis yang menghambat penyerapan zat besi (Sari *et al.*, 2025). Kedua indikator ini dapat memberikan gambaran tentang kecukupan gizi seseorang, yang berperan dalam produksi hemoglobin dan sel darah merah.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh D. S. Handayani *et al.* (2025) Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan signifikan antara KEK dan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Lontar. Dari 127 ibu hamil yang diteliti, 14 (11%) mengalami anemia, sedangkan 113 (89%) tidak mengalami anemia. Selain itu, 10 (7,9%) ibu hamil mengalami KEK, sementara 117 (92,1%) berada dalam kondisi normal. Uji *Chi-Square* menunjukkan nilai p sebesar 0,000, yang mengindikasikan bahwa KEK berpengaruh terhadap risiko anemia. Hasil penelitian Tiruneh *et al.* (2021) terdapat keterkaitan antara IMT dan kejadian anemia pada WUS.

Wilayah Tanjung Batu di Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan, merupakan daerah yang masih menghadapi tantangan dalam hal status gizi masyarakat, khususnya pada kelompok wanita usia subur (WUS). Berdasarkan data terbaru, prevalensi anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Batu pada tahun 2022 tercatat sebesar 11,28%, menunjukkan penurunan signifikan dibandingkan tahun 2020 yang mencapai 19,43% (Dinas Kesehatan Kabupaten OI, 2022). Meskipun demikian, angka ini tetap menunjukkan bahwa anemia masih menjadi masalah kesehatan yang perlu perhatian khusus. Oleh karena itu, penting untuk memahami hubungan antara indikator status gizi seperti LILA dan IMT dengan risiko anemia, agar dapat memberikan dasar yang kuat bagi upaya pencegahan dan penanggulangan anemia pada kelompok rentan seperti WUS di wilayah ini.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara Lingkar Lengan Atas (LILA) dan Indeks Massa Tubuh (IMT) dengan risiko anemia pada wanita usia subur di wilayah Tanjung

Batu. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam menyusun strategi intervensi gizi dan kesehatan untuk mengurangi prevalensi anemia pada wanita usia subur di daerah tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Anemia merupakan salah satu permasalahan kesehatan yang signifikan, terutama bagi WUS karena dapat berdampak pada produktivitas, kesehatan reproduksi, dan kualitas hidup secara keseluruhan. Prevalensi anemia yang tinggi di Indonesia menunjukkan perlunya penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang berkontribusi terhadap kondisi ini. Status gizi, yang dapat diukur melalui IMT dan LILA, telah dikaitkan dengan risiko anemia, namun hubungan spesifik antara kedua parameter ini dengan kejadian anemia pada WUS di Wilayah Tanjung Batu masih belum banyak diteliti secara mendalam. Berdasarkan hal tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah ada hubungan antara Lingkar Lengan Atas (LILA) dan Indeks Massa Tubuh (IMT) dengan resiko anemia pada WUS di Wilayah Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui dan menganalisis hubungan antara lingkar lengan atas (LILA) dan indeks massa tubuh (IMT) dengan risiko anemia pada wanita usia subur (WUS) di wilayah Tanjung Batu.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui karakteristik wanita usia subur (WUS) di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Batu.
2. Mengetahui LILA pada WUS di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Batu.
3. Mengetahui IMT pada WUS di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Batu.
4. Mengetahui kejadian anemia berdasarkan kadar hemoglobin (Hb) pada WUS di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Batu.
5. Menganalisis hubungan antara LILA dengan kejadian anemia pada WUS
6. Menganalisis hubungan antara IMT dengan kejadian anemia pada WUS

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Penelitian ini memperkaya wawasan dan pemahaman peneliti mengenai hubungan antara LILA dan IMT dengan risiko anemia pada WUS.

1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa dan dosen dalam kajian akademik serta pengembangan kurikulum terkait kesehatan masyarakat serta hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk studi lanjutan yang lebih mendalam terkait faktor-faktor lain yang memengaruhi anemia pada WUS.

1.4.3 Bagi Puskesmas Tanjung Batu, Kecamatan Ogan Ilir

Puskesmas dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk menyusun strategi pencegahan anemia berbasis status gizi pada WUS. Dengan adanya data ini, Puskesmas dapat mengevaluasi program gizi yang telah berjalan dan mengembangkan intervensi berbasis bukti yang lebih efektif untuk meningkatkan kesehatan WUS.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Batu, Kecamatan Ogan Ilir.

1.5.2 Ruang Lingkup Waktu

Penelitian dilakukan pada bulan September-Oktober tahun 2022 di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Batu, Kecamatan Ogan Ilir

1.5.3 Ruang Lingkup Materi

Lingkup materi dalam penelitian ini berfokus pada anemia, status gizi, Lingkar Lengan Atas (LILA) dan Indeks Massa Tubuh (IMT).

DAFTAR PUSTAKA

- Adha, C. N., Prastia, T. N., & Rachmania, W. (2019). Gambaran Status Gizi Berdasarkan Lingkar Lengan Atas Dan Indeks Massa Tubuh Pada Mahasiswi Fikes Uika Bogor Tahun 2019. *Promotor*, 2(5), 340–350.
- Adiyani, K., Heriyani, F., & Rosida, L. (2020). Hubungan Status Gizi Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Di SMA PGRI 4 Banjarmasin. *Homeostasis*, 1(1), 1–7.
- Akhriani, M., Wati, D. A., & Muharammah, A. (2023). Skrining Lingkar Lengan Atas (Lila) Yang Berkorelasi Dengan Index Massa Tubuh (Imt) Dan Edukasi Citra Tubuh Positif Pada Remaja Di Sman 2 Pringsewu. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ungu (Abdi Ke Ungu)*, 5(3), 183–187.
- Al Fariqi, M. Z. (2021). Hubungan Antara Status Gizi Dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia Di Puskesmas Narmada Lombok Barat. *Nutriology: Jurnal Pangan, Gizi, Kesehatan*, 2(2), 15–22.
- Alshwaiyat, N. M., Ahmad, A., Wan Hassan, W. M. R., & Al-Jamal, H. A. N. (2021). Association Between Obesity And Iron Deficiency. *Experimental And Therapeutic Medicine*, 22(5), 1268.
- Amir, S., & Gz, S. (2025). Peran Zat Gizi Dalam Pencegahan Anemia. *Anemia Gizi, Pekalongan Jawa Tengah*, 1–252.
- Andriyana, S., & Lubis, D. (2021). Gambaran Anemia, Status Gizi Dan Pola Hidup Pada Mahasiswi Kebidanan Tingkat Akhir Universitas Binawan. *Binawan Student Journal*, 3(1), 14–18.
- Arisani, G., Noordiati, N., & Herlinadiyaningsih, H. (2024). Korelasi Lama Menstruasi, Indeks Massa Tubuh (Imt), Lingkar Lengan Atas (Lila) Dan Pengetahuan Dengan Kadar Hemoglobin Pada Remaja Putri: Correlation Of Menstruation Duration, Body Mass Index (Bmi), Mid-Upper Arm Circumference (Muac) And Knowledge With Hemoglobin Levels In Adolescent Girls. *Jurnal Surya Medika (Jsm)*, 10(1), 162–170.
- Aristiyani, I. (2023). Dampak Status Ekonomi Pada Status Gizi Balita. *Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia*, 7(2).
- Astuti, H., Cessaria, D. E., Kumalasari, K., Nasruddin, N. I., Marlina, T., Amalia, L., Herdiani, R. T., Justin, W. O. S., Anggraini, F. T., & Sitanggang, T. W. (2023). *Kesehatan Reproduksi Remaja Dan Lansia*.
- Attaqy, F. C., Kalsum, U., & Syukri, M. (2022). Determinan Anemia Pada Wanita Usia Subur (15-49 Tahun) Pernah Hamil Di Indonesia. *Jambi Medical Journal: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 10(2), 220–233.
- Attaqy, F. C., Kalsum, U., Syukri, M., Studi, P., Kesehatan, I., & Kedokteran, F. (2022). Jik (Jurnal Ilmu Kesehatan) Online Determinan Anemia Pada Wanita Usia Subur (15-49 Tahun) Pernah Hamil Di Indonesia: Analisis Data

- Riskesdas 2018. *Jurnal Ilmu Kesehatan*), 6(1).
<https://doi.org/10.33757/jik.v6i1.486.g212>
- Ayuningtyas, I. N., Tsani, A. F. A., Candra, A., & Dieny, F. F. (2022). Analisis Asupan Zat Besi Heme Dan Non Heme, Vitamin B12 Dan Folat Serta Asupan Enhancer Dan Inhibitor Zat Besi Berdasarkan Status Anemia Pada Santriwati. *Journal Of Nutrition College*, 11(2), 171–181.
- Baâ, L., Assa, I., Asriati, A., Bouway, D. Y., Tutuop, K. L., & Adimuntja, N. P. (2023). Pengetahuan Dan Sikap Wanita Usia Subur Pada Penyakit Anemia Di Kampung Yoka. *Jambura Journal Of Health Sciences And Research*, 5(2), 626–631.
- Bachtiar, H., Haruna, N., & Delima, A. A. A. (2023). Hubungan Pendidikan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Pampang Kota Makassar. *Jurnal Midwifery*, 5(1), 47–52.
- Bagenda, E. F., & Sds, I. A. O. (2021). Hubungan Lingkar Lengan Atas (Lila) Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Tallunglipu Tahun 2021. *Matern Neonatal Heal J*, 99–103.
- Budiman, L. A., Rosiyana, R., Sari, A. S., Safitri, S. J., Prasetyo, R. D., Rizqina, H. A., Kasim, I. S. N. I., & Korwa, V. M. I. (2021). Analisis Status Gizi Menggunakan Pengukuran Indeks Massa Tubuh Dan Beban Kerja Dengan Metode 10 Denyut Pada Tenaga Kesehatan. *Nutrizione: Nutrition Research And Development Journal*, 1(1), 6–15.
- Bujani, N. N., Suarniti, N. W., & Cintari, L. (2023). Hubungan Lingkar Lengan Atas Dan Indeks Masa Tubuh Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester I Di Unit Pelaksana Teknis Dinas Puskesmas Sukawati I Tahun 2021. *Jurnal Ilmiah Kebidanan (The Journal Of Midwifery)*, 11(1), 25–32.
- Cahyani, I. P. R., Sulistiyani, S., & Adi, D. I. (2024). Tingkat Konsumsi, Indeks Massa Tubuh (Imt), Dan Status Anemia Pada Atlet Karate Remaja Putri. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 14(4), 268–276.
- Dewi, A. K., Dary, D., & Tampubolon, R. (2021). Status Gizi Dan Perilaku Makan Ibu Selama Kehamilan Trimester Pertama. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas*, 135–144.
- Dineti, A., Maryani, D., Purnama, Y., Asmariyah, A., & Dewiani, K. (2022). Hubungan Pola Menstruasi Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Di Wilayah Pesisir Kota Bengkulu: The Relationship Of Menstrual Patterns With Anemia In Adolescent Women In Coastal Areas Bengkulu City. *Jurnal Surya Medika (Jsm)*, 8(3), 86–91.
- Emmaria, R., Sinaga, K., Manurung, B., Tobing, R. A. L., Lubis, R. D., & Sihombing, P. A. (2024). Edukasi Penanganan Dan Pencegahan Gizi Kurang Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Rantang Kota Medan Tahun 2024. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi Dan Inovasi Ipteks*, 2(4), 1309–1314.

- Fathara, R. M., & Herwanto, H. (2023). Hubungan Asupan Nutrisi Terhadap Status Gizi Anak 3-5 Tahun Di Puskesmas Walantaka. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(3), 1866–1873.
- Fauziah, L. F., Arifin, A. D. R., Duwairoh, A. M., & Falentina, I. A. (2024). Hubungan Asupan Zat Besi Dengan Lingkar Lengan Atas Pada Remaja Putri. *Jurnal Mitra Kesehatan*, 6(2), 105–115.
- Fitria, N., Ikramah, N., Sukma, A., & Nasif, H. (2024). The Effect Of Iron-Folic Acid (Ifa) On The Size Of The Mid-Upper Arm Circumference Of Pregnant Women During Pregnancy. *Journal Of Obstetrics, Gynecology And Cancer Research*, 9(3), 276–282.
- Freeman, A., & Zubair, M. (2025). Anemia Screening Treasure Island, Florida, United States. *Statpearls*.
- Halimah, G. S., Jayanti, R. D., & Widati Fatmaningrum, W. (2022). Hubungan Usia, Paritas, Dan Pekerjaan Terhadap Resiko Kek Ibu Hamil Trimester 1 Di Puskesmas Cilengkrang Bandung Tahun 2022. *Jurnal Sehat Mandiri*, 17(2), 94–103.
- Hall, J. E. (2016). *Guyton And Hall Textbook Of Medical Physiology, Jordanian Edition E-Book*. Elsevier Health Sciences.
- Hamka, H., Sumarmi, S., Patmawati, P., Dewiyanti, D., Oktaviana, D., Suardi, S., Ernawati, E., & Kartini, A. (2024). Pengukuran Status Gizi Anak Usia Sekolah Menggunakan Indeks Massa Tubuh Di Kabupaten Takalar. *Jurnal Pengabdian Bidang Kesehatan*, 2(4), 1–8.
- Handayani, A. M. (2022). Hubungan Lingkar Lengan Atas (Lila), Hemoglobin (Hb), Dan Asupan Fe Terhadap Berat Badan Lahir Bayi. *Poltekita: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 16(2), 228–234.
- Handayani, D. S., Dewi, V. K., Megawati, M., & Rusmilawaty, R. (2025). Hubungan Kekurangan Energi Kronis (Kek) Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Lontar Kabupaten Kotabaru Tahun 2024. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Bangsa*, 1(8), 1496–1503.
- Hanifah, N. A. A., & Stefani, M. (2022). Hubungan Pernikahan Usia Dini Dengan Angka Kejadian Stunting Pada Balita Di Kelurahan Mekarsari. *Jurnal Gizi Ilmiah*, 9(3), 32–41.
- Hartanti, A., Harwati, R., & Arswinda, A. (2024). Hubungan Pengetahuan Tentang Nutrisi Dengan Status Gizi Pada Remaja Putri Kelas Vii Di Smp N 3 Boyolali. *Jurnal Cakrawala Keperawatan*, 134–145.
- Hartini, D. A., Dewi, N. U., Aiman, U., Nurulfuadi, N., Ariani, A., & Fitrasyah, S. I. (2022). Hubungan Aktivitas Fisik Dan Pengetahuan Gizi Dengan Status Gizi Remaja Pasca Bencana Di Kota Palu. *Ghidza: Jurnal Gizi Dan Kesehatan*, 6(1), 17–25.
- Hasan, M. M., Magalhaes, R. J. S., Garnett, S. P., Fatima, Y., Tariqujjaman, M., Pervin, S., Ahmed, S., & Mamun, A. A. (2022). Anaemia In Women Of

- Reproductive Age In Low-And Middle-Income Countries: Progress Towards The 2025 Global Nutrition Target. *Bulletin Of The World Health Organization*, 100(3), 196.
- Hidayanti, L., Puspareni, L. D., Andang, A., & Nurzaman, M. H. (2024). Edukasi Pemanfaatan Pangan Lokal Kaya Besi Untuk Pencegahan Anemia Remaja Putri. *Indonesian Journal Of Community Dedication In Health (Ijcdh)*, 5(01), 6–12.
- Husna, H., & Saputri, N. (2022). Penyuluhan Mengenai Tentang Tanda Bahaya Anemia Pada Remaja Putri. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 7–12.
- Idarto, A., Siahaan, S. C., Lukas, D. L., Setyawan, Y., & Tannus, F. A. (2024). Analisis Perbandingan Kadar Hemoglobin Dan Eritrosit Pada Ibu Hamil Normal Dengan Ibu Hamil Kekurangan Energi Kronis (Kek) Di Kota Surabaya Dan Sumenep. *Anatomica Medical Journal| Amj*, 7(3).
- Istiqomah, A., Amali, R. A., & Tiawati, S. (2024). Peran Gizi Terhadap Pertumbuhan Dan Perkembangan Balita. *Antigen: Jurnal Kesehatan Masyarakat Dan Ilmu Gizi*, 2(2), 67–74.
- Jamil, A. I., Ningtyias, F. W., & Antika, R. B. (2024). Food Consumption And Family Income Associated With Chronic Energy Deficiency In Pregnant Women In Coastal Areas Of Indonesia: Systematic Review. *Amerta Nutrition*, 8(4).
- Jannah, D. H. R., & Ayu, D. P. (2024). Hubungan Kekurangan Energi Kronis Dan Asupan Zat Besi Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Bungatan. *Harena: Jurnal Gizi*, 5(1), 38–47.
- Kementerian Kesehatan Ri. (2015). *Buku Saku Kesehatan Reproduksi Remaja*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Koerniawati, R. D., & Siregar, M. H. (2023). Hubungan Status Gizi Dengan Nilai Sumatif Mahasiswa Program Studi Gizi Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. *Ghidza: Jurnal Gizi Dan Kesehatan*, 7(1), 99–105.
- Kristiana, B. L., Wati, D. A., Pratiwi, A. R., & Junita, D. E. (2023). Hubungan Lingkar Lengan Atas (Lila) Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Di Mts Darul Hidayah Sriminosari Lampung Timur. *Jurnal Gizi Aisyah*, 6(2), 100–105.
- Lestari, T. R. P. (2020). Pencapaian Status Kesehatan Ibu Dan Bayi Sebagai Salah Satu Perwujudan Keberhasilan Program Kesehatan Ibu Dan Anak. *Kajian*, 25(1), 75–89.
- Leviana, S., & Yulia, A. (2024). Analisis Pola Makan Dengan Status Gizi Pada Siswa-Siswi Kelas V Di Sdn Jatiwaringin Xii Kota Bekasi. *Manuju: Malahayati Nursing Journal*, 1635–1656.
- Liana, N., Wulandari, R., & Darmi, S. (2023). Hubungan Pola Makan, Riwayat Kehamilan Dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Terhadap Kejadian Anemia

- Pada Ibu Hamil Trimester Iii Di Rumah Sakit Medika Krakatau Kota Cilegon Tahun 2022. *Sentri: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(4), 1029–1042.
- Lubis, N. A., Surasmaji, L. I., Adnyana, I. G. A., & Santosa, H. (2025). Hubungan Anemia Kehamilan, Status Ekonomi Dan Pola Pemberian Makan Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Di Puskesmas Pemenang, Kabupaten Lombok Utara. *Malahayati Nursing Journal*, 7(3), 1348–1360.
- Mentari, D., Nugraha, G., Ferdina, A. R., Widyawaty, E. D., Rahmawati, I. T., Gunawan, L. S., Rohmah, M. K., Afriansyah, M. A., Kusumaningrum, Y. D., & Ulfah, N. H. (2023). *Mengenal Anemia: Patofisiologi, Klasifikasi, Dan Diagnosis*.
- Muchtar, M., Romanti, M., & Istiningsih, T. (2024). Hubungan Status Gizi Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Mtsn Barito Utara. *Journal Seulanga*, 1(1), 19–30.
- Muliani, U., Sumardilah, D. S., & Lupiana, M. (2023). Asupan Gizi Dan Pengetahuan Dengan Status Gizi Remaja Putri. *Cendekia Medika: Jurnal Stikes Al-Maarif Baturaja*, 8(1), 35–42.
- Nugraha, G., Rohmah, M. K., Widyawati, E. D., Ferdina, A. R., Kusumaningrum, Y. D., Gunawan, L. S., Rahmawati, I. T., Ulfah, N. H., Putri, P. M. S., & Kuntari, T. (2023). *Mengenal Anemia: Patofisiologi, Klasifikasi, Dan Diagnosis*. Brin.
- Nurhasanah, R., Yuliani, F., Wari, F. E., & Irawati, D. (2024). Determinant Factors Of Anemia During Pregnancy. *Jkm (Jurnal Kebidanan Malahayati)*, 10(12), 1198–1204.
- Nurhayu, W., Restina, S. A., & Maretta, G. (2024). Pengaruh Status Gizi Terhadap Jangka Reproduksi Perempuan Pada Tiga Kecamatan Di Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Sumberdaya Hayati*, 10(1), 33–40.
- Oktaviani, A., & Elsanti, D. (2020). Hubungan Antara Panjang Lingkar Lengan Atas (Lila) Dengan Kadar Hemoglobin (Hb) Pada Ibu Hamil Di Wilayah Puskesmas Purwokerto Selatan. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*.
- Pamela, D. D. A., Nurmala, I., & Ayu, R. S. (2022). Faktor Risiko Dan Pencegahan Anemia Pada Wanita Usia Subur Di Berbagai Negara. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 18(3), 161–170.
- Patimang, S., Wahyuni, R., Hendrik, A., & Astutik, W. (2023). Hubungan Status Gizi Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Upt Puskesmas Tanjung Redeb. *Jurnal Sehat Indonesia (Jusindo)*, 5(01), 28–36.
- Prayogi, M. D., & Ananto, M. (2022). Seorang Pria 78 Tahun Dengan Anemia Hipokromik-Mikrositik Karena Infeksi Cacing Di Rsud Dr. Sayidiman Magetan. *Proceeding Book Call For Papers Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 1087–1096.
- Putri, D. P., Kusyanti, A., & Shobirin, G. A. (2023). Hubungan Status Gizi (Lila) Dengan Anemia Pada Ibu Hamil. *Jurnal Keperawatan*, 21(2), 103–111.

- Putri, F. K., Desmawati, D., & Defrin, D. (2023). Asupan Zat Besi, Kadar Hepsidin, Dan Kadar Hemoglobin Pada Mahasiswi Obesitas Dan Normal. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 20(2), 56–63.
- Putri, T. F., & Fauzia, F. R. (2022a). Hubungan Konsumsi Sumber Zat Besi Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Smp Dan Sma Di Wilayah Bantul. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 13(2), 400–411.
- Putri, T. F., & Fauzia, F. R. (2022b). Hubungan Konsumsi Sumber Zat Besi Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Smp Dan Sma Di Wilayah Bantul. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 13(2), 400–411.
- Rachmi, C. N., Wulandari, E., Kurniawan, H., Wiradnyani, L. A. A., Ridwan, R., & Akib, T. C. (2019). Buku Panduan Siswa Aksi Bergizi. *Kemenkes Ri*, 1–188.
- Rahayu, D. (2018). Pengaruh Infeksi Kecacingan Terhadap Kadar Hemoglobin Pada Remaja Putri Dengan Anemia. *Smart Medical Journal*, 1(2), 62–66.
- Ratumanan, S. P., Achadiyani, A., & Khairani, A. F. (2023). Metode Antropometri Untuk Menilai Status Gizi: Sebuah Studi Literatur. *Health Information: Jurnal Penelitian*.
- Rohmawati, H., Puspita, N. L. M., Awatiszahro, A., & Nugroho, A. (2024). The Relationship Between Family Economic Level And The Incidence Of Anemia In Pregnant Women. *Strada Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 13(1), 31–37.
- Saputri, M. D., & Noerfitri, N. (2022). Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap, Perilaku Terkait Anemia Dan Asupan Zat Besi Dengan Kejadian Anemia Pada Mahasiswi Baru Stikes Mitra Keluarga. *Jurnal Penelitian Kesehatan" Suara Forikes"(Journal Of Health Research" Forikes Voice")*, 13(2), 349–352.
- Sari, E. N., Zakiah, Z., Megawati, M., & Dewi, V. K. (2025). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Teluk Tiram Kota Banjarmasin Tahun 2024. *Seroja Husada: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 2(2), 521–535.
- Sari, I., & Dhamayanti, R. (2024). Faktor Yang Berhubungan Dengan Anemia Pada Ibu Hamil Di Upt Puskesmas Pembina Palembang Tahun 2024. *Bulletin Of Community Engagement*, 4(3), 473–480.
- Sari, M. I. A. R. (2020). Hubungan Pola Menstruasi Dan Status Gizi Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Di Sma Negeri 2 Tembilahan. *Jurnal Kesehatan Mercusuar*, 3(1), 28–36.
- Sasono, H. A., Husna, I., Zulfian, Z., & Mulyani, W. (2021). Hubungan Tingkat Pendidikan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Beberapa Wilayah Indonesia. *Jurnal Medika Malahayati*, 5(1), 59–66.
- Seliawati, L., Sugijati, S., & Yulindahwati, A. (2023). Hubungan Indeks Massa Tubuh Dan Lingkar Lengan Atas Dengan Kejadian Anemia Pada Calon Pengantin Di Puskesmas Singosari Kabupaten Malang. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(4), 2473–2482.

- Septiani, B., & Sulistiawati, F. (2022). Pengaruh Pelatihan Lila Terhadap Tingkat Keterampilan Mengenai Kurang Energi Kronik (Kek) Pada Mahasiswa Program Studi S1 Gizi Universitas Nahdlatul Ulama Ntb. *Jambura Journal Of Health Sciences And Research*, 4(3), 960–968.
- Simanjuntak, L. Y. (2022). Faktor–Faktor Risiko Terjadinya Infertilitas Pada Wanita Pasangan Usia Subur Di Dusun V Desa Kolam Kecamatan Percut Sei Tuan Tahun 2020. *Jurnal Darma Agung Husada*, 9(1), 1–6.
- Supriatiningrum, D. N., Amelia, F., & Herawaty, A. (2022). Potensi Status Gizi Dan Sosio Ekonomi Berdampak Pada Wanita Usia Subur (Wus) Mengalami Penyakit Hipertensi. *Ghidza: Jurnal Gizi Dan Kesehatan*, 6(2), 139–152.
- Suriawatina, D. B., & Indrawati, V. (2024). Pengaruh Pola Makan Dan Aktivitas Fisik Terhadap Status Gizi Lebih Pada Wanita Usia Subur (Wus) Di Wilayah Kerja Puskesmas Kauman Ponorogo. *Merapi: Medical Research And Public Health Information Journal*, 1(2), 28–40.
- Suryaalamshah, I. I., Dainy, N. C., & Romdhona, N. (2024). Edukasi Gizi Dan Kesehatan Reproduksi Sebagai Upaya Peningkatan Status Kesehatan Wanita Di Kelurahan Padasuka Bogor. *Jurnal Abdimas Kedokteran Dan Kesehatan*, 1(2), 95–102.
- Syari, M., Sinaga, E. S., Harahap, N. R., & Nasuition, P. (2023). Indeks Massa Tubuh (Imt) Terhadap Siklus Haid Wanita Usia Subur. *Jannatul Makwa Health: Jurnal Ilmiah Kesehatan (Scientific Journal Of Health)*, 1(2), 38–44.
- Tirunch, F. N., Asres, D. T., Tenagashaw, M. W., & Assaye, H. (2021). Decision-Making Autonomy Of Women And Other Factors Of Anemia Among Married Women In Ethiopia: A Multilevel Analysis Of A Countrywide Survey. *Bmc Public Health*, 21(1), 1497.
- Unicef. (1988). *The State Of The World's Children 2004-Girls, Education And Development*. Unicef.
- Wahyuni, A., Hasbiah, H., Handayani, S., & Hartati, Y. (2023). Faktor Risiko Kejadian Kurang Energi Kronik (Kek) Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Bandar Agung Kabupaten Musi Banyuasin. *Jurnal Kesehatan Saintika Meditory*, 6(2), 1–10.
- Wirawanti, I. W. (2022). Pengukuran Status Gizi Remaja Putri Sebagai Upaya Mempertahankan Status Gizi Optimal. *Piramida: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 59–66.
- Yulianti, A., Aisyah, S., & Handayani, S. (2024). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Anemia Pada Remaja Putri. *Lentera Perawat*, 5(1), 10–17.
- Yuliatwati, S., Ekawati, D., Machdalena, S., & Nafhanda, A. M. (2024). Pencegahan Anemia Pada Perempuan Usia Subur Di Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung. *Midang*, 2(3), 131–138.
- Yunika, R. P., & Al Fariqi, M. Z. (2021). Pengaruh Pengetahuan Dan Status Ekonomi Terhadap Status Gizi Ibu Hamil Trimester Ii Di Puskesmas Masbagik

Lombok Timur. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat Berkala (Jikemb)*, 3(1), 11–18.